

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN  
BERBASIS WEB PADA PT MASPION**

**Yosua Agustius<sup>1</sup>, Elly Firasari<sup>2</sup>**

Universitas Nusa Mandiri

E-mail: [11230206@nusamandiri.ac.id](mailto:11230206@nusamandiri.ac.id)<sup>1</sup>,

[elly.efa@nusamandiri.ac.id](mailto:elly.efa@nusamandiri.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Yosua Agustius (11230206), Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web Pada PT Maspion. Penggunaan teknologi telah menjadi kebutuhan sehari-hari yang dapat dengan mudah kita akses dimanapun dan kapanpun. Teknologi komputer dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang sistem informasi. Sistem Informasi adalah sebuah penggabungan dari teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk menyokong operasi dan manajemen. Salah satu contoh dari sistem berbasis web adalah sistem informasi berbasis karyawan. Namun semenjak tahun 2020 diawal pandemic covid-19, banyak perusahaan yang beralih menggunakan sistem absensi online berbasis web dengan tujuan memudahkan karyawan untuk melakukan absen secara fleksibel saat sedang Work From Home (WFH). Perusahaan Maspion ini merupakan salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem absensi manual yaitu menggunakan mesin fingerprint. Disebabkan karena permasalahan absensi manual ini tak jarang dalam melakukan rekap absen, manager dan bagian personalia mengalami banyak kendala dan prosespun menjadi lebih lama. Untuk itu, penulis diberikan kesempatan untuk membangun sebuah sistem informasi absensi karyawan berbasis web dengan tujuan membuat sistem absensi memanfaatkan fitur face recognition dan location sehingga pada akhirnya dihasilkan sebuah sistem yang membantu memudahkan proses absensi karyawan dan rekapitulasi absensi oleh bagian personalia.

**Kata Kunci** — Sistem Informasi Web, Absensi Online.

**Abstrack**

*Yosua Agustius (11230206), Design of Web-Based Employee Attendance Information System at PT Maspion. The use of technology has become a daily necessity that we can easily access anywhere and anytime. Computer technology can be used in various fields, one of which is in the field of information systems. Information Systems are a combination of information technology and human activities to support operations and management. One example of a web-based system is an employee-based information system. However, since 2020 at the beginning of the Covid-19 pandemic, many companies have switched to using a web-based online attendance system with the aim of making it easier for employees to take attendance flexibly while Working From Home (WFH). The Maspion company is one of the companies that still uses a manual attendance system, namely using a fingerprint machine. Due to this manual attendance problem, it is not uncommon for managers and personnel to experience many obstacles in recapitulating attendance, and the process takes longer. For this reason, the author was given the opportunity to build a web-based employee attendance information system with the aim of creating an attendance system that utilizes face recognition and location features so that in the end a system is produced that helps facilitate the employee attendance process and attendance recapitulation by the personnel department.*

**Keywords**— Web Information System, Online Attendance.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan maupun organisasi menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian yang penting untuk mencapai perkembangan yang signifikan. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan tidak lepas dari kinerja para pegawai yang berkualitas [1]. Perkembangan zaman yang terjadi membuat perusahaan membutuhkan kualitas data dan informasi yang lebih akurat dan fleksibel [2]. Sehingga perusahaan memerlukan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan untuk para pegawai melakukan absensi dengan cepat dan tepat serta menghasilkan rekap data yang akurat dan terjaga tanpa harus melakukan pencatatan secara manual seperti sebelumnya [3]. Dalam melakukan prosedur presensi dibutuhkan kecermatan agar tidak menghambat pekerjaan perusahaan dan menghasilkan laporan presensi yang baik [4]. Absensi ialah suatu kegiatan yang sangat vital pada satu perusahaan, dikarenakan absensi itu sendiri adalah salah satu hal yang bisa berdampak pada besarnya penghasilan seorang karyawan. Dalam melakukan prosedur presensi dibutuhkan kecermatan agar tidak menghambat pekerjaan perusahaan dan menghasilkan laporan presensi yang baik [5].

### **Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem absensi karyawan pada PT.Maspion yang bersifat manual kurang efektif dan efisien, karena hanya memanfaatkan media kertas dalam penyimpanan datanya.
2. Sistem absensi karyawan pada PT. Maspion belum bebas dari kecurangan atau pemalsuan data.
3. Membuat suatu laporan data-data absensi karyawan lebih terorganisir.

### **Perumusan Masalah**

Dari sistem pengelolaan absensi pada PT. Maspion tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem komputerisasi absensi karyawan dapat meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran dan mengurangi kesalahan manusia dalam proses absensi?
2. Apa dampak sistem komputerisasi absensi terhadap efisiensi proses administrasi pengolahan data absensi karyawan di PT Maspion?
3. Bagaimana integrasi sistem komputerisasi absensi dengan sistem manajemen SDM yang ada di PT Maspion dapat mempengaruhi efektivitas operasional dan pengambilan keputusan?

## **METODE PENELITIAN**

Sebelum menjadi besar seperti sekarang ini, sejarah perusahaan Maspion cukup sederhana. Alim Husin, ayah Alim Markus bersama saudaranya Gunardi mendirikan sebuah usaha kecil yang memproduksi lampu teplok yang terbuat dari aluminium dan logam. Perusahaan yang didirikan awal 1960 –an itu diberi nama UD Logam Djawa. Alim Husin juga mendirikan perusahaan lain dengan nama CV Hen Chiang yang memproduksi ayakan, ember, pelat besi, kompor, cangkir, piring, panci dan semua perkakas logam lainnya. Jumlah karyawannya hanya delapan orang dan bias memproduksi sekitar 300 lusin perhari. Dari lampu teplok kemudian berkembang dengan memproduksi lampu badai untuk para nelayan.

Pada tahun 1970, usaha keluarga Alim Husin semakin maju dan berkembang sehingga ia memutuskan memperluas usahanya dengan memproduksi perabotan plastik. Usaha ini di kenal dengan nama CV Jin Feng (Puncak Emas). Produknya awalnya dikenal dengan nama "Maspioneer". Baik nama perusahaan tersebut dan logo awalnya terinspirasi dari perusahaan elektronik asal Jepang, Pioneer. "Mas" diambil dari emas, suatu logam yang berharga dan "pioneer" dimaksudkan sebagai pencipta pertama (pionir). Namun, kemudian seorang perwakilan dari Pioneer bernama Panji Witjaksana menyatakan penolakannya atas merek "Maspioneer" kepada Alim Markus. Maka, Markus kemudian mengubah nama

produknya menjadi "Maspion" saja, yang kemudian menurutnya, merupakan singkatan dari Mengajak Anda Selalu Percaya Industri Olahan Nasional atau Master Champion.

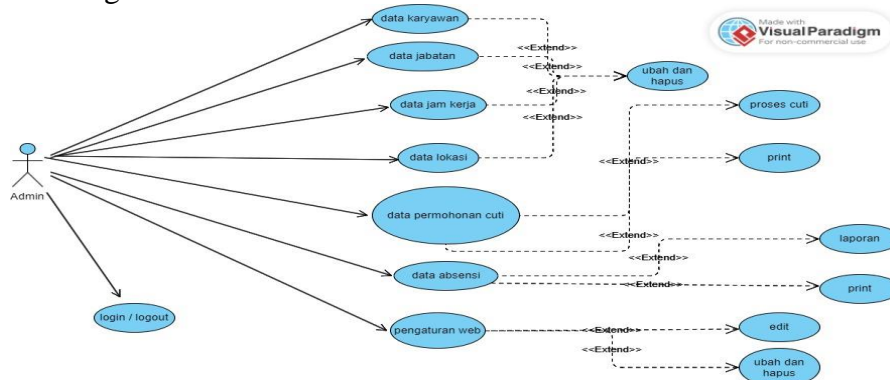
Nama "Maspion" kemudian juga dijadikan sebagai nama perusahaan yang baru, sampai saat ini. Dengan keberanian, Markus berhasil merayu pemerintah Jatim di tahun 1970 –an untuk membangun sebuah pabrik besar, yang kemudian menjadi basis dari produksi Maspion. Tidak hanya Maspion, kemudian Alim Husin dan keluarga juga memperluas usahanya dengan membentuk perusahaan produksi produk dari aluminium bernama PT Indal Aluminium Industry di tahun 1971. Alim Husin kemudian menyerahkan tongkat kepemimpinannya selaku direktur utama kepada Alim Markus yang merupakan putra tertua, yang sebenarnya hanya berpendidikan sekolah menengah pertama. Sementara anak-anak Alim Husin lainnya, Alim Mulia Sastra, Alim Satria, dan Alim Prakasa masing-masing menduduki posisi direktur pengelola dan mereka bahu-membahu membangun usaha PT Maspion. Eksekutif karier yang mandiri juga kemudian dilibatkan untuk memacu keberhasilan grup Maspion.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

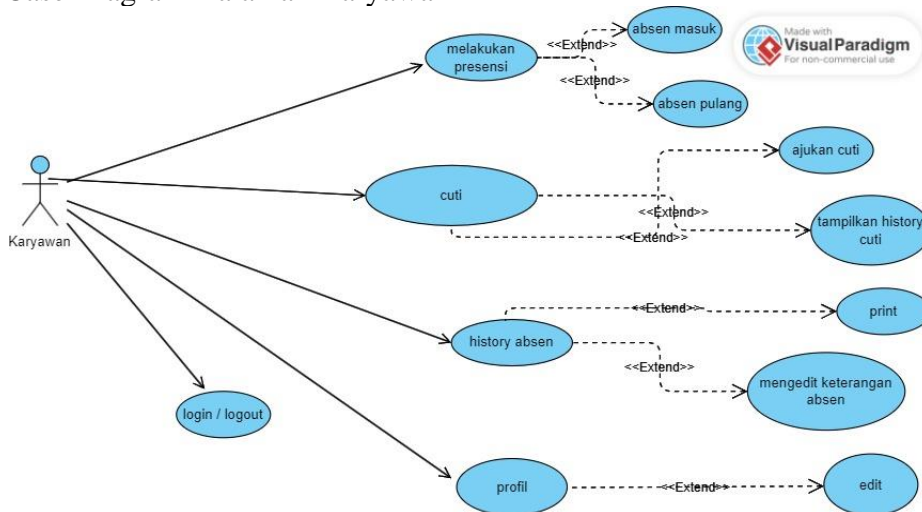
### A. Kebutuhan Data

Untuk kebutuhan data maka dilakukan diskusi dengan pembimbing guna mengumpulkan file dan data –data yang dibutuhkan dalam membuat system absensi berbasis web diantaranya profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data absensi karyawan PT Maspion di daerah kantor Maspion Plaza jalan gunung sahari nomor 18 periode bulan April 2024 dan lain-lain.

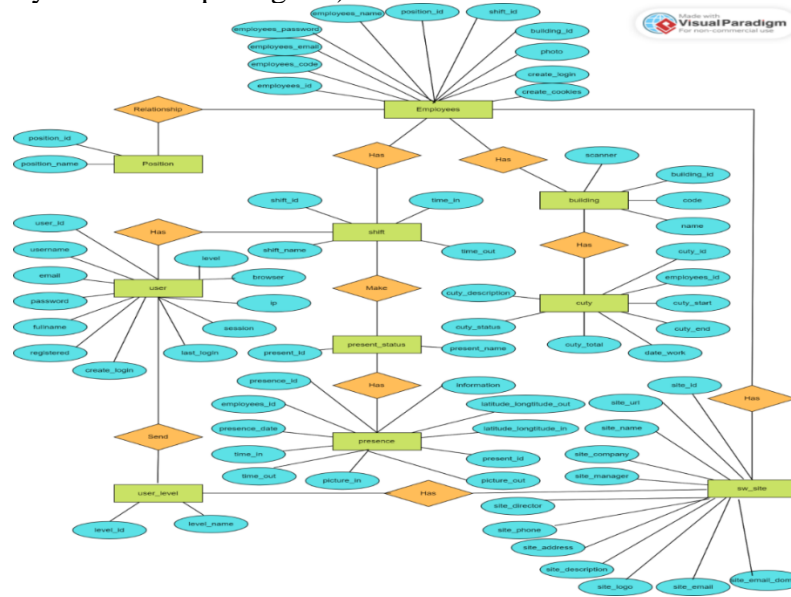
#### 1. Use Case Diagram Halaman Administrator.



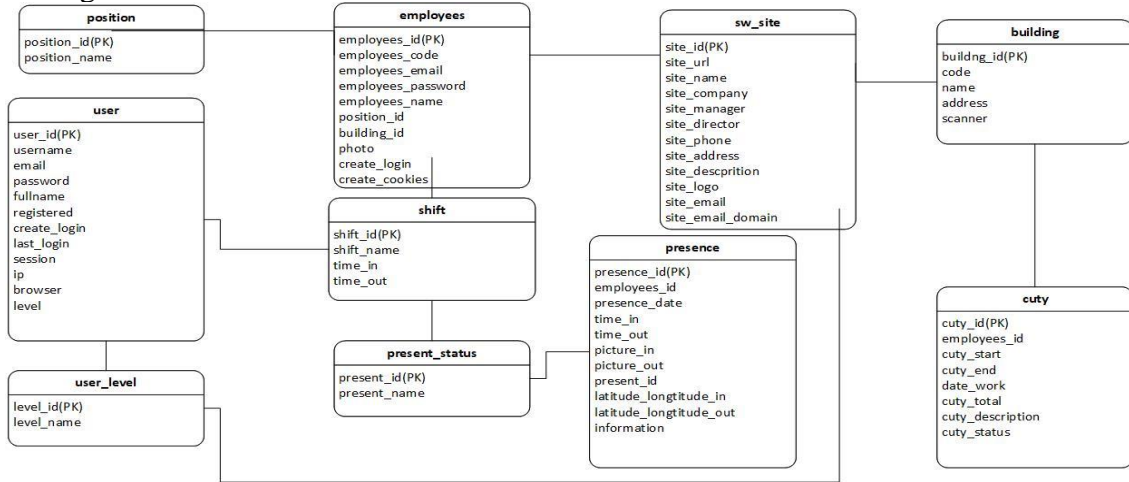
#### 2. Use Case Diagram Halaman Karyawan



### 3. ERD (Entity Relationship Diagram)



### 4. Logical Recor Structure



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi dan analisis sistem, dapat disimpulkan bahwa penerapan system komputerisasi absensi karyawan di PT Maspion dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan serta proses pengolahan data karyawan. Penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Sistem komputerisasi absensi memungkinkan pencatatan waktu kehadiran karyawan dengan lebih akurat dan real-time, mengurangi risiko kesalahan manusia dan manipulasi data.
2. Dengan otomatisasi pengolahan data absensi, proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Ini mengurangi beban kerja staf administrasi dan meminimalkan risiko kesalahan dalam perhitungan gaji dan absensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wijoyo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web," *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, vol. 2, no. 2, hal. 56–76, 2020, doi: 10.37577/ekonam.v2i2.286.
- [2] D. Lestari et al., "Issn : 3025-9495," vol. 5, no. 10, 2024.
- [3] P. Rahayu, "Pengaruh Pembiayaan Jual Belidan Pembiayaan Bagi Hasil Bagi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017," *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 5, hal. 789–802, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3366>.
- [4] J. M. M. Bega et al., "Sustainability Assessment of Sanitation Indicators in the PCJ Watersheds 2020-2035 Plan; [Avaliação da Sustentabilidade dos Indicadores de Saneamento do Plano das Bacias PCJ 2020-2035]; [Evaluación de sostenibilidad de Indicadores de Saneamiento en el Pla," *Ambiente e Sociedade*, vol. 24, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85129261573&doi=10.1590%2F1809-4422asoc20200247vu2021L4DE&partnerID=40&md5=96dbb9b9aa89e0006f11213ad40aa91>
- [5] K. Indrianna Meutia et al., "Pengaruh Usia Karyawan Dan Absensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 6, hal. 674–681, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i6.1110.